

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah mengadakan analisa terhadap data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pemecahan saham tidak dapat meningkatkan likuiditas saham. Dengan kata lain, pemecahan saham pada saat itu tidak dapat mempengaruhi preferensi investor dalam pembuatan keputusan investasinya. Ini tidak sesuai dengan teori yang mendasarinya, baik *liquidity theory*, maupun *Trading Range Theory*.
2. Aktivitas volume perdagangan yang tidak terlalu signifikan di seputar hari split menunjukkan bahwa tidak adanya reaksi yang ditunjukkan oleh pasar.
3. Pemecahan saham hanya bisa dilakukan oleh emiten-emiten yang memang memiliki kinerja perusahaan yang bagus, sehingga dapat menanggung semua biaya yang diakibatkan oleh pemecahan saham.
4. Satu-satunya alasan yang cukup logis yang mendasari keputusan pemecahan saham tersebut adalah upaya untuk membentuk opini pasar positif yang akan sangat bermanfaat untuk masa-masa yang akan datang.
5. Melihat jumlah emiten pemecah saham yang relatif sangat sedikit, penulis menyimpulkan bahwa aksi pemecahan saham kurang diminati oleh para emiten di bursa.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi penanam modal.

Bagi investor yang portofolionya mengalami pemecahan saham, sebaiknya tidak perlu khawatir akan terjadinya penurunan likuiditas saham. Sehingga tidak perlu melakukan aksi jual begitu ada informasi akan terjadi pemecahan saham, ataupun berharap likuiditas meningkat. Dalam penelitian ini, likuiditas saham tidak berubah.

### 2. Bagi emiten

Melihat hasil penelitian ini, emiten hendaknya memikirkan ulang apabila ingin melakukan pemecahan saham apabila tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan likuiditas saham. Karena terbukti bahwa likuiditas saham tidak meningkat setelah adanya pemecahan saham. Bahkan aksi pemecahan saham hanya akan meningkatkan biaya perusahaan.

### 3. Bagi peneliti

Hendaklah dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor penyebab tidak berubahnya likuiditas saham akibat pemecahan saham. Penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan dengan menggunakan rentang waktu yang lebih lebar sehingga jumlah perusahaan sampel lebih banyak agar lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J. Keown, DKK, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit Salemba 4, 2000
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Ed.4, Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1999
- Capital Market Directory 1999-2001
- Donald R. Cooper & C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Erlangga, 1997
- Eugene MCGough, *Anatomy Of A Stock Split, Management Accounting*, 1993
- JSX Statistics 1998-2000
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz, Jr, *Fundamentals Of Financial Management*, 9<sup>th</sup> Ed, Prentice Hall, 1995
- Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Ed.2, BPFE, Yogyakarta, 2000
- Sri Fatmawati & Marwan Asri, *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Besarnya Bid Ask*

*Spread Di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis  
Indonesia, Vol.14 No.4, 1999*

\_\_\_\_\_, *ABC Investasi, Memecah Saham Jadi Recehan, 2002*

Sukardi, *Reaksi Pasar Terhadap Stock Split, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.*

*1 No.1 Juni 2000*

